ISSN : ISSN 2442-4986
An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9 (2) Desember 2022. Hal. 190-193
https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/8402

# HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGENAI PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMAN 1 BANDAR

*RELATIONSHIP WITH HEALTH PROMOTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENT GIRLS CHECK THE BREAST OWN (BSE) IN SMAN 1 BANDAR*

**Mawadhah Yusran[1*], Maulina Iriyanti[2]**
[1,2]STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam (STIKes PNAD)
Jl. Bireun-Takengon Km. 82,5 No. 86 Lut Kucak. Kabupaten Bener Meriah. Aceh. Indonesia
*Email: yusranmawaddah@gmail.com

***ABSTRACT***
*Breast self-examination (BSE) is the early detection of breast cancer is the most widely recommended for every woman, this action is particularly important because almost 85% of breast lumps in women was found by patients themselves. The purpose of this study was to determine the relationship of health promotion with the knowledge and attitudes of young women about breast self-examination (BSE) in SMAN 1 Bandar. This type of research is an analytic study with cross sectional design approach. This study uses sampling techniques with the total number of respondents was 215 respondents. Analysis of the data in the study using the statistical test Chi-Square. Results of analysis of health promotion with the knowledge obtained value P Value = 0.000 and analyzes data on health promotion with the attitude obtained value P Value = 0.003. The result of this research is that there is a relationship of health promotion with the knowledge and attitudes of young women about breast self-examination in SMAN 1 Bandar.*

***Keywords:*** *check for breast self examination (BSE); Health Education; knowledge; attitudes*

**ABSTRAK**
Pemeriksaan payudara sendiri merupakan deteksi dini kanker payudara yang paling banyak di anjurkan bagi setiap wanita, tindakan ini sangat penting karena hampir 85% benjolan di payudara wanita ditemukan oleh penderita sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan promosi kesehatan dengan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai SADARI (periksa payudara sendiri) di SMAN 1 Bandar. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan desain *Cross Sectional.* Penelitian ini menggunakan tehnik total sampling dengan jumlah responden sebanyak 215 responden. Analisa data dalam penelitian menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil analisa promosi kesehatan dengan pengetahuan diperoleh nilai P Value = 0,000. Dan analisa data promosi kesehatan dengan sikap diperoleh nilai P Value = 0,003. Hasil dari penelitian ini adalah, ada hubungan promosi kesehatan dengan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai SADARI di SMAN 1 Bandar.

**Kata Kunci :** Periksa Payudara Sendiri (SADARI); Promosi Kesehatan; Pengetahuan; Sikap

## PENDAHULUAN

Pemeriksaan Payudara Sendiri merupakan metode yang paling efektif dan efisien untuk mendeteksi kanker payudara pada stadium dini. Pada wanita produktif, SADARI dilakukan sebulan sekali, 7-10 hari terhitung sejak hari pertama menstruasi. SADARI dapat dilakukan sejak seorang wanita yang telah menstruasi. Pada wanita yang telah menopouse, SADARI dilakukan pada tanggal yang telah ditentukan setiap bulannya. Satu diantara cara untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai SADARI yaitu dengan penyuluhan. Penelitian yang dilakukan oleh Gursoy, et al, mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan mengenai SADARI dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara dan SADARI (1). Data terbaru dari *American Cancer Society* telah menghitung bahwa tahun 2013, terdapat 64.640 kasus kanker payudara. Sekitar 39.620 wanita meninggal dunia setiap tahunnya karena kanker payudara. Diperkirakan jumlah kasus kanker payudara akan meningkat 1.050.346 kasus pertahun

(2). Kasus kanker payudara di Indonesia berjumlah 61.682 kasus atau 0,5 persen dari diagnosis yang dilakukan oleh dokter. Sehingga, kanker payudara menempati urutan kanker ke dua pada wanita setelah kanker serviks. Sedangkan kasus kanker payudara di provinsi Aceh termasuk penyakit kanker tertinggi pertama dengan jumlah 1.896 kasus (3). Kabupaten Bener Meriah khususnya di RSUD Muyang Kute, kasus kanker payudara atau kelainan pada payudara terdapat 7 kasus kanker payudara dan 9 kasus tumor pada payudara (4).

Minimnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara membuat pencegahan dan penanganan dinipun sulit dilakukan. Karena umumnya gejala-gejala kanker tersebut terlihat dari beberapa kasus kecil yang sering kali dirasa tidak penting dan tidak berbahaya. Namun pada kenyataannya, pengaruh terhadap gejala-gejala awal kanker bertumbuh dan menjadi fatal. Untuk dapat mengubah perilaku masyarakat dapat diberikan penyuluhan-penyuluhan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan budaya yang terdapat di daerah tersebut. Penyuluhan ini dapat dilakukan oleh petugas kesehatan (5). Adanya informasi tentang SADARI serta kanker payudara menjadi motivasi para wanita untuk menambah pengetahuan tentang area payudara. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudar sendiri maka akan mempengaruhi sikap para wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mencegah resiko kanker payudara. Oleh karena itu dalam penelitian ini ingin mengetahui tentang Hubungan Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Periksa Payudara Sendiri (SADARI) di SMAN 1 Bandar.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan desain *Cross Sectional*. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*Total Sampling*)dimana pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel dengan jumlah sampel sebanyak 215 Responden. Variabel yang diteliti meliputi: Pemeriksaan Payudara sendiri, promosi kesehatan, pengetahuan dan sikap. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Promosi Kesehatan Pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai periksa payudara sendiri (Sadari) Di SMAN 1 Bandar

| Variabel | n | % |
|---|---|---|
| **Promosi Kesehatan** | | |
| Ya | 140 | 65,1 |
| Tidak | 75 | 34,9 |
| **Pengetahuan** | | |
| Baik | 42 | 19,53 |
| Cukup | 119 | 55,35 |
| Kurang | 54 | 25,12 |
| **Sikap** | | |
| Positif | 184 | 85,6 |
| Negatif | 31 | 14,4 |
| **Total** | **215** | **100** |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 215 responden mayoritas mendapatkan promosi kesehatan sebanyak 140 responden (65,1%) dan responden yang tidak mendapatkan promosi kesehatan sebanyak 75 responden (34,9%). Untuk variabel pengetahuan menunjukkan bahwa dari 215 responden mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 42 responden (19,53%), berpengetahuan cukup sebanyak 119 responden (55,35%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 54 responden (25,12%). Serta variabel sikap menunjukkan bahwa dari 215 responden mayoritas bersikap positif sebanyak 184 responden (85,6%) dan bersikap negatif sebanyak 31 responden (14,4%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 2.** Hubungan Promosi Kesehatan dengan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Periksa payudara sendiri (Sadari) Di SMAN 1 Bandar

| Variabel | Promosi Kesehatan | | | | Total | | *P-value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tidak | | Ya | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| **Pengetahuan** | | | | | | | |
| Baik | 8 | 19,0 | 34 | 81,0 | 42 | 100 | 0,000 |
| Cukup | 32 | 26,9 | 87 | 73,1 | 119 | 100 | |
| Kurang | 75 | 64,8 | 199 | 35,2 | 54 | 100 | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Sikap** | | | | | | | |
| Positif | 57 | 31,0 | 127 | 69,0 | 184 | 100 | 0,003 |
| Negatif | 18 | 58,1 | 13 | 41,9 | 31 | 100 | |
| **Total** | **75** | **34,9** | **140** | **65,1** | **215** | **100** | |

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 215 responden mayoritas berpengetahuan Cukup mendapatkan promosi kesehatan mengenai SADARI sebanyak 87 responden (73,1 %). Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai P Value = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan Promosi kesehatan Mengenai periksa payudara sendiri (SADARI). Dan dari 215 responden mayoritas bersikap Positif dan mendapatkan promosi kesehatan sebanyak 127 responden (69,0%). Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p value = 0,003 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan antara sikap remaja putri dengan promosi kesehatan mengenai periksa payudara sendiri (SADARI).

**PEMBAHASAN**

Hasil dari Hubungan Promosi Kesehatan dengan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai SADARI didapatkan analisis statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai P Value = 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan remaja putri dengan promosi kesehatan mengenai periksa payudara sendiri (SADARI). Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan remaja putri (6). Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan. Pendidikan kesehatan terjadi karena adanya perubahan kesadaran dari dalam diri individu sendiri untuk penambahan pengetahuan dan kemampuan melalui teknik praktek belajar dengan cara memberikan dorongan terhadap pengarahan diri (7). Pengetahuan merupakan faktor domain yang mempengaruhi perilaku seseorang. Orang yang mempunyai pengetahuan baik cenderung menunjukkan perilaku yang baik pula. Sebaliknya orang yang mempunyai pengetahuan kurang mempunyai kecenderungan menunjukkan perilaku yang kurang. Seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.(8)

Pengetahuan seseorang bisa didapatkan melalui pengalaman yang berasal dari berbagai subyek atau media. Media disini dapat berupa media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, poster, kerabat idekat bahkan internet. Pengetahuan yang didapat akhirnya dapat menambah pengetahuan pada pembaca dan mempengaruhi perilaku seseorang, sehingga dapat dikatakan pengetahuan merupakan dasar untuk terbentuknya tindakan seseorang (9). Hasil dari Hubungan Promosi Kesehatan dengan Sikap Remaja Putri Mengenai SADARI didapatkan bahwa hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai P Value = 0,003 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan sikap remaja putri dengan promosi kesehatan mengenai periksa payudara sendiri (SADARI). Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker payudara terhadap sikap melakukan SADARI siswi SMAN 1 Turi, ditunjukkan dengan Hasil uji independent sample t-test diperoleh p value sebesar 0,000 < 0,05. Notoatmodjo juga menyatakan bahwa perubahan sikap pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan keyakinan/ kepercayaan yang didapatkan dari hasil penginderaan, yang salah satunya didapatkan melalui pendidikan atau proses belajar (5). Pengetahuan yang kurang akan berdampak pada sikap yang negatif karena kurang mengetahui bagaimana cara melakukan pemeriksaan SADARI, sehingga minat untuk melakukan SADARI juga berkurang. Sikap positif yang harus dimiliki remaja putri yaitu mau menerima cara pemeriksaan payudara sendiri dan melakukannya secara rutin. Menerima dapat diartikan bahwa (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).(10)

Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sangat mempengaruhi terhadap sikap remaja putri. Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan sikap dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (11). Sikap seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda karena sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor internal yaitu pengalaman pribadi, pengaruh kebudayaan, keluarga, media massa, instusi pendidikan dan agama, dan faktor emosional. Menurut newcomb yang menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan motif tertentu akan lebih mudah menerima informasi sehingga memiliki sikap yang lebih baik dari pada seseorang yang berpendidikan lebih rendah (12). Sikap adalah tingkatan afeksi (perasaan), baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek

psikologi. Dengan demikian perasaan dalam merespon suatu objek dapat positif yaitu perasaan

senang, menerima, terbuka dan lainlain dan dapat negatif yaitu perasaan tidak senang, tidak menerima, tidak terbuka dan lain-lain.(13)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Hasil analisis statistik ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan promosi kesehatan mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) di SMAN 1 Bandar dengan nilai P Value = 0,000 < 0,05. Ada hubungan sikap remaja putri dengan promosi kesehatan mengenai periksa payudara sendiri (SADARI) di SMAN 1 Bandar dengan nilai P Value = 0,003 < 0,05. Disarankan agar institusi pendidikan terus bekerja sama dengan pihak terkait untuk pemberian promosi kesehatan mengenai SADARI, agar semua remaja putri memiliki pengetahuan yang tinggi terutama bagi yang belum pernah mendapatkan promosi kesehatan tersebut.

## UCAPAN TERIMAKSIH

Terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam proses penelitian ini, terutama Kepala Sekolah, Guru, dan Staff tenaga kependidikan SMAN 1 Bandar dan para responden dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, Nurhaai, Dkk. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Periksa Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Keperawatan. ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 201. 2223-4044-1-SM*
2. Sastrosudarmo, Wh. Kanker The Silent Killer. Jakarta: Garda Media; 2016.
3. Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar. Kemenkes RI. 2019. Tersedia: https://www.dinkes.pulangpisaukab.go.id/2019/01/02/laporan-nasional-riskesdas-2013/
4. Profil RSUD Munyang Kute Tahun; 2015.
5. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
6. Kementrian Kesehatan RI. Enam Langkah SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. Direktorat Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular Direktorat Jenderal Pencegahan Penyakit dan Pengendalian Penyakit; 2016. Tersedia di: http://p2ptm.kemkes.go.id/tag/enam-langkah-sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara
7. Purwanto, H. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC. 2009
8. Purba, A. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Dengan Tindakan Wus Melakukan Pemeriksaan SADARI Di Puskesmas Sunggal Tahun 2018 Jurnal Maternal dan Neonatal 24/6 (2018), Vol.3 No.1 ersedia di : http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/6/article/view/633
9. Kementrian Kesehatan RI. Situasi Penyakit Kanker Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Semester 1, 2015.
10. Pratiwi, A, Dkk. Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Jurnal Kesehatan, Vol. 7 No. 1 (2018). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x DOI10.37048/kesehatan.v8i1.156 Tersedia di: https://jurnal.uym.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/156/115
11. Ayu Wantini, Nonik. *Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Di Dusun Candirejo, Tegaltirto, Berbah, Sleman*. RAKERNAS AIPKEMA 2016 "Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat". 2130-4388-1-SM.
12. Grace Solely Houghty, Maria Veronika Ayu Florensa. *Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Teknik Sadari Bagi Karyawan Outsourcing Di Universitas Pelita Harapan* Tersedia: /161/97 Prosiding PKM-CSR, Vol. 1 (2018). e-ISSN: 2655-3570
13. Musfiroh, Sri, Dkk. Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Smk Muhammadiyah Cirebon. Jurnal Kebidanan Khatulistiwa Volume 6 Nomor 2, Juli 2020, hlm 96-101 P-ISSN 2460-1853, E-ISSN 2715-727X Tersedia di : https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1129717046?search_mode=content&search_text=Sikap%20sadari&search_type=kws&search_field=full_search